

Efektivitas Model Pembelajaran Think Pair Share dalam Pembelajaran Maharah al-Kalam untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswi Kelas XI IPA di Pondok Pesantren Khairul Ummah Riau

Neli Asmaniah¹, Abdul Wahab Rosyidi² & Usfiyatur Rusuli³

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Corresponding E-mail : neliasma2021@gmail.com

Abstrak: Tujuan penelitian ini ialah untuk mendesain langkah-langkah model pembelajaran “Think Pair Share” (THINK PAIR SHARE) dalam pembelajaran maharah al-kalam untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswi kelas XI IPA, serta untuk mengukur efektivitas model pembelajaran Tipe Think Pair Share dalam pembelajaran maharah al-kalam untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswi kelas XI IPA. Pendekatan penelitian dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen, dengan jenis Quasi Experimental Design. Adapun model penelitian yang penulis gunakan merupakan model nonequivalent control group design. Metode pengambilan sampel menggunakan teknik Purposive Sampling. Untuk teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan tes yang berupa pretes dan postes yang dilakukan secara lisan. Diperoleh hasil penelitian efektif dengan nilai rata-rata pada kelas eksperimen lebih tinggi sebesar 9272, sedangkan pada kelas kontrol nilai rata-rata akhir diperoleh sebesar 8496. Selain itu perolehan Uji hipotesis menggunakan uji t independent “t_{hitung}” dari “t_{tabel}”, yaitu 3,650 > 2,021, artinya dalam penelitian ini (H₀) ditolak dan (H_a) diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran “Think Pair Share” (THINK PAIR SHARE) sebagai alternatif dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswi XI IPA Pesantren Khairul Ummah Riau.

Kata kunci: Model Pembelajaran; Maharah al-Kalam; Think Pair Share

Abstract: The purpose of this study was to design the steps of the "Think Pair Share" (THINK PAIR SHARE) learning model in maharah al-kalam learning to improve the speaking skills of class XI IPA students, as well as to measure the effectiveness of the Think Pair Share type learning model in maharah al-kalam learning to improve the speaking skills of class XI IPA students. The research approach in this study uses a quantitative approach using experimental methods, with the type of Quasi Experimental Design. The research model that the authors use is a nonequivalent control group design model. The sampling method uses the Purposive Sampling technique. For data collection techniques through observation, interviews and tests in the form of pre-test and post-test which are carried out orally. 9272, while in the control class the final average value was obtained at 8496. In addition, the results of hypothesis testing used the independent t test "from", namely t_{hitung} "t_{tabel}" 3,650 > 2.021, meaning that in this study (H₀) was rejected and (H_a) was accepted. So it can be concluded that the "Think Pair Share" (THINK PAIR SHARE) learning model is an alternative in improving the speaking skills of XI IPA students at the Khairul Ummah Islamic Boarding School in Riau.

Keywords: Learning Model; Maharah al-Kalam; Think Pair Share

PENDAHULUAN

Peran keterampilan berbicara dalam pembelajaran bahasa arab menduduki posisi yang sangat penting. Dikarenakan Bahasa Arab tidak hanya sebagai bahasa dunia akademik namun juga merupakan bahasa dunia internasional yang dipakai masyarakat global dalam berbagai bidang sosial, politik, ekonomi, dan budaya. Hal ini menunjukkan bahwa pentingnya



bagi siswa untuk menguasai keterampilan berbicara dalam mempelajari bahasa Arab. Keberhasilan dalam pembelajaran bahasa khususnya keterampilan berbicara dilihat dari bagaimana peserta didik memiliki kemampuan dalam mengungkapkan bahasa yang mereka pelajari secara lisan¹. Menurut Vallet yang dikutip oleh Fathi Ali Yunus & Muhammad Abdul Rauf Syekh, ia mengatakan bahwa sejak lebih dari 22 tahunan yang lalu, diantara faktor yang mendorong siswa untuk mempelajari bahasa asing adalah agar bisa berkomunikasi dengan penutur bahasa yang dipelajarinya, termasuk komunikasi lisan².

Keterampilan berbicara dapat dikuasai oleh siswa sangat tergantung pada kemampuan guru dalam membina dan menjalankan pendayagunaan pikiran siswa agar dapat berperan aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, sehingga guru dituntut untuk jeli dalam menentukan model pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa agar tujuan pembelajaran dapat diwujudkan. Model pembelajaran keterampilan berbicara di Pondok Pesantren Khairul Ummah Riau masih menggunakan model pembelajaran klasik dengan berdasarkan pada pendekatan behaviorisme, dimana para siswa masih pasif dalam mengikuti proses pembelajaran. Kekurangan dari pendekatan behaviorisme ialah pembelajaran berpusat kepada guru sehingga cenderung mengarahkan siswa untuk berpikir linier, konvergen, tidak kreatif, tidak produktif, dan menduduki siswa sebagai individu yang pasif³. Adapun penyebab siswa pasif dalam mengikuti proses pembelajaran dikarenakan pembelajaran yang perpusat pada guru. siswa diduduki sebagai subjek pendengar dan lebih cenderung melakukan aktivitas pembelajaran mengerjakan soal dalam buku ajar. Padahal ciri-ciri dari pembelajaran keterampilan berbicara yang berhasil ialah siswa berbicara banyak dan partisipasi secara aktif. Beberapa permasalahan tersebut yang menjadikan proses pembelajaran keterampilan berbicara belum dapat mengantarkan siswa pondok pesantren Khairul Ummah Riau untuk aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Sehingga citra positif dan keunggulan kualitas sebagai pondok pesantren modren, yaitu “bahasa arab merupakan mahkota pondok pesantren” belum dapat teralisasi.

Menurut Isjoni (2011) *Think Pair Share* ialah model pembelajaran yang mengoptimalkan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran dan menunjukkan partisipasi mereka teman sekelasnya⁴. Pendapat tersebut juga dikuatkan oleh Anita Lie (2007), ia berpendapat bahwa *Think pair share* merupakan model pembelajaran pengelompokan sebagai upaya untuk mengaktifkan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran yang terarah pada tujuan belajar bersama dalam kelompok kecil. Selain itu *Think pair share* juga bisa digunakan dalam semua mata pelajaran dan untuk semua tingkatan usia anak didik⁵. kemudian ditinjau dari dasarnya bahwa *Think pair share* berlandaskan pada pendekatan konstruktivisme. Menurut al-Ushaily, pendekatan yang paling populer dalam pembelajaran bahasa asing, termasuk pembelajaran bahasa Arab ialah pendekatan konstruktivisme.

Berdasarkan beberapa hal tersebut, maka hendaknya pembelajaran keterampilan berbicara menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe think pair share. Hal tersebut

¹ (Jannah and Ahmala, 2022:297)

² Muhammad Ridwan Fauzi, “Implementasi Metode Langsung Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Pondok Pesantren Syamsul ‘ Ulum Sukabumi The Implementation of Direct Method in Arabic Teaching and Learning at Syamsul ‘ Ulum Boarding School Sukabumi Muhammad Ridwan Fauzi Sekolah Tinggi Aga,” *Tarbiyatu Wa Ta’lim* 01, no. 01 (2019): 1–13.

³ Teguh Triwiyanto, *Manajemen Kurikulum Dan Pembelajaran* (Bumi Aksara, 2022).

⁴ Isjoni, *Pembelajaran Kooperatif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), 68.

⁵ Anita Lie, *Cooperative Learning* (Jakarta: Grasindo, 2007), 57

didasarkan, bahwa *Think pair share* akan dapat meningkatkan keaktifan siswa di dalam kelas⁶. Dan membimbing siswa untuk memiliki tanggung jawab individu dan tanggung jawab dalam kelompok atau pasangannya⁷. Frank Lyman dalam kutipan Trianto menyebutkan bahwa think –pair share merupakan suatu cara yang efektif untuk membuat variasi suasana pola diskusi kelas. prosedur yang digunakan dalam think pair and share dapat memberikan siswa lebih banyak waktu untuk berfikir, untuk merespon dan saling membantu untuk belajar aktif di dalam kelas⁸.

Adapun beberapa penelitian atau pemikiran yang terkait dengan efektivitas pembelajaran kooperatif tipe think paer share dalam pembelajaran bahasa Arab sebagai berikut ini; (1) Sri Suharti (2021), Penerapan Model Think Pair Share dalam Meningkatkan Motivasi, Aktivitas dan Prestasi Belajar Bahasa Arab, (2) Ayu Fitri Lestari (2019), penerapan Metode Pembelajaran Think pair share untuk meningkatkan kemampuan menulis Bahasa Arab siswa MTs Satu Atap Al – Hidayah Batu, (3) Kurniawati dkk (2021), Model Pembelajaran Think Pair Share untuk Meningkatkan Penguasaan Maharah al-Kalam pada Siswa Madrasah Aliyah, (4) Fathi Hidayah dan Riza Faishol (2019), Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Madrasah Ibtidaiyyah, (5) Dewi Chafidatur dkk (2019), penerapan model pembelajaran kooperatif tipe think pair share untuk meningkatkan kemampuan menghafal mufradat bahasa arab pada siswa kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Kota Malang.

Penelitian sebagaimana dijelaskan di atas, mengarahkan kepada bagaimana efektivitas pembelajaran kooperatif tipe think paer share dalam pembelajaran bahasa Arab. Sementara penelitian ini lebih mengarahkan kepada bagaimana pemecahan masalah pembelajaran keterampilan berbicara di Pondok Pesantren Khairul Ummah Riau yang menduduki peran keaktifan siswa dalam proses pembelajaran keterampilan berbicara sebagai wadah membekali siswa untuk dapat meningkatkan keterampilan berbicaranya. Dengan demikian penelitian ini bermaksud untuk mengukur efektivitas model pembelajaran *Think Paer Share* untuk memecahkan persoalan proses pembelajaran *maharah al-kalam* siswi kelas XI IPA di Pondok Pesantren Khairul Ummah Riau.

Tujuan penelitian ini di antaranya; 1) angkah-langkah model pembelajaran Kooperatif Tipe *Think pair share* dalam Pembelajaran *Maharah al-Kalam* untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswi Kelas XI IPA di Pondok Pesantren Khairul Ummah Riau, 2) untuk mengetahui efektivitas model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* dalam Pembelajaran *Maharah al-Kalam* untuk meningkatkan keterampilan berbicara iiswi kelas XI IPA di Pondok Pesantren Khairul Ummah Riau

METODE

Metode penelitian menggunakan metode eksperimen. Metode eksperimen merupakan metode penelitian yang dapat menguji secara benar hipotesis menyangkut hubungan kausal atau sebab akibat (Rukminingsih dkk, 2020). Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *Quasi Experimental Design*. Adapun model penelitian ialah model *nonequivalent control group design* yang merupakan desain penelitian eksperimen kelompok kontrol dan kelompok eksperimen tidak dipilih secara random (Sugiono, 2020).

⁶ (Latifah and Aviya, 2018:85)

⁷ (Lestari, 2019:253)

⁸ Triwiyanto, *Manajemen Kurikulum Dan Pembelajaran*.

Metode pengambilan sample menggunakan teknik Purposive sampling. Untuk teknik pengumpulan data menggunakan tes, yaitu pretes dan postes. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA Pondok Pesantren Khairul Ummah Riau dengan sampel terbagi menjadi dua kelompok yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Adapun yang menjadi kelas kontrol dalam penelitian ini ialah kelas XI IPA II. Sedangkan kelas eksperimen penulis tetapkan kelas IPA program bahasa. Teknik analisis data jenis penelitian *Quasi Experimental Design* dalam menganalisis data menggunakan statistik deskriptif (Sugiyono, 2020). Dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Suharsimi Arikunto, 2006):

$$t = \frac{Mx - My}{\sqrt{\left(\frac{\sum X^2 + \sum Y^2}{Nx + Ny - 2}\right) \left(\frac{1}{Nx} + \frac{1}{Ny}\right)}}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Langkah-langkah model pembelajaran Kooperatif Tipe *Think pair share* dalam Pembelajaran *Maharah al-Kalam* untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswi Kelas XI IPA di Pondok Pesantren Khairul Ummah Riau.

A. Materi Pembelajaran

Mata Pelajaran : Bahasa Arab/ *Maharah al-Kalam*

Materi Pokok : التسوق, الصحة والكترونيك

Kelas/Semester : XI/I

Alokasi Waktu : 6 x 135 Menit

B. Tujuan Pembelajaran

- 3.1.1 Dengan pembelajaran berpasangan, siswa dapat berpartisipasi secara aktif dalam mengemukakan pendapat terkait tema pembelajaran secara baik dan lancar.
- 3.1.2 Siswa mampu berperan aktif dalam mendiskusikan terkait tema pembelajaran dengan tanya jawab dengan baik.
- 3.2.1 Setelah diskusi siswa dapat menyimpulkan hasil diskusi terkait tema pembelajaran, dihadapan teman dengan secara lisan dan benar.
- 4.1.1 Dengan pembelajaran secara berpasangan siswa dapat mempraktikan keterampilan berbicara secara optimal dengan baik .
- 4.1.2 Siswa dapat mempraktikkan tindak tutur dalam ungkapan secara lisan dengan dengan benar.
- 4.2.1 Setelah mendapatkan jawaban dari suatu permasalahan, siswa mampu memadukan argumennya dengan baik dan benar.

C. Pendekatan dan Metode

Pendekatan : Konstruktivisme Sosial Vygotsky

Strategi : *Cooperative Learning*

Metode : *Think pair share*

D. Sumber dan Media

a. Sumber : Sari, Risna dan Amrullah, *Bahasa Arab Madrasah Aliyah Kelas XI*. Jakarta: Direktur KSKK Madrasah, Direktur Jenderal Pendidikan Islam dan Kementerian Agama RI, 2020.

b. Media : Media Sosial (Laboratorium Bahasa), gambar

E. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
Pembukaan	- Kelas dimulai dengan salam, menanyakan kabar, mengecek kehadiran peserta didik dan berdoa. - Apersepsi/motivasi - Review materi sebelumnya - Menyampaikan tujuan pembelajaran		15 Menit
Inti	Fase I <i>Think</i> (berpikir Individu)	- Guru membagi kelompok belajar secara berpasangan (2 orang/teman sebangku). - Guru menjelaskan materi pembelajaran terkait. - Guru memberikan sebuah pertanyaan/permasalahan kepada peserta didik terkait topik pembelajaran - Peserta didik diminta untuk memikirkan sebuah jawaban dari mereka sendiri.	110 Menit

	Fase II <i>Pair</i> (berpasangan dengan teman sebangku)	• Peserta didik mendiskusikan hasil pemikirannya dengan pasangan belajar untuk memperoleh satu konsensus yang sekiranya dapat mewakili jawaban tersebut.	
	Fase III <i>Share</i> (berbagi dengan presentasi)	• Guru meminta setiap pasangan untuk membagi, menjelaskan atau menjabarkan hasil konsesnsus atau jawaban yang telah mereka sepakati pada siswa-siswa yang lain di ruang kelas.	
Penutup	• Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran • Guru menyampaikan tema pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya • Berdoa dan guru menutup pembelajaran		10 Menit

Peneliti telah melakukan observasi dan wawancara dengan kepala pesantren, guru dalam bidang pembelajaran Bahasa Arab dan siswa kelas XI IPA Pondok Pesantren Khairul Ummah Riau, peneliti memperoleh data diantaranya: 1) metode pembelajaran bahasa arab berlandaskan pada pendekatan tradisional sehingga siswa menjadi pendengar yang baik dalam proses pembelajaran dan menduduki siswa sebagai objek yang pasif, 2) siswa merasa sulit untuk bisa berbicara bahasa arab, 4) pembelajaran bahasa Arab lebih banyak melatih siswa untuk melakukan latihan-latihan tertulis di buku, 5) siswa malu untuk mempraktekkan bahasanya dan adanya rasa takut salah dalam berbicara Bahasa arab, 6) pondok pesantren Khairul ummah riau merupakan salah satu pondok pesantren modern di Riau dan memiliki ribuan siswa namun dalam ditinjau dari proses pembelajaran Bahasa arab khususnya keterampilan berbicara belum dapat mengantarkan siswa terhadap tujuan pembelajaran Bahasa arab.

Menurut Isjoni (2011) *think pair share* ialah model pembelajaran yang mengoptimalkan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran dan menunjukkan partisipasi mereka teman sekelasnya⁹. Pendapat tersebut juga dikuatkan oleh Anita Lie (2007), ia berpendapat bahwa model pembelajaran *think pair share* merupakan model pembelajaran pengelompokan sebagai upaya untuk mengaktifkan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran yang terarah pada tujuan belajar bersama dalam kelompok kecil. Selain itu *think pair share* juga bisa digunakan dalam semua mata pelajaran dan untuk semua tingkatan usia anak didik¹⁰. Kemudian ditinjau dari dasarnya bahwa *think pair share* berlandaskan pada pendekatan konstruktivisme. Menurut al-'Ushaily, pendekatan yang paling populer dalam pembelajaran bahasa asing, termasuk pembelajaran bahasa Arab ialah pendekatan konstruktivisme¹¹.

Dengan berdasarkan pendapat para pakar diatas, maka penelitian memperoleh hasil penelitian tentang model pembelajaran "*think pair share*" dalam pembelajaran keterampilan berbicara siswa di pondok Pesantren Khairul Ummah Riau. Sebelum melakukan menerapkan model pembelajaran *think pair share* peneliti terlebih dahulu melakukan tes pretes dan

⁹ Isjoni, *Pembelajaran Kooperatif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), 68.

¹⁰ Anita Lie, *Cooperative Learning* (Jakarta: Grasindo, 2007), 57

¹¹ عبدا العزيز بن إبراهيم العصيلي، طرائق تدريس اللغة العربية للناطقين بلغات أخرى (رياض: جامعة الإمام محمد بن سعود الإسلامية)، ٢٠.

postes. Pertes dilakukan untuk mengetahui hasil kemampuan siswa sebelum diterapkan model pembelajaran *think pair share*. Sedangkan postes untuk mengetahui bagaimana keberhasilan model pembelajaran *think pair share* ini diterapkan kepada siswa. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan delapan kali pertemuan. Enam pertemuan peneliti melakukan implementasi model pembelajaran *think pair share* dalam pembelajaran keterampilan berbicara. Sedangkan dua kali pertemuan peneliti melakukan tes, berupa tes pretes dan tes postes pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Langkah pertama peneliti dalam melakukan penerapan model pembelajaran kooperatif *think pair share* terhadap pembelajaran keterampilan berbicara, peneliti mendesain rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan berdasarkan pada pada langkah-langkah model pembelajaran *think pair share* dengan divalidasi oleh pakar ahli dalam bidang rencana pelaksanaan pembelajaran (rpp). Peneliti mendesain rencana pelaksanaan pembelajaran keterampilan berbicara dengan berdasarkan langkah-langkah pembelajaran kooperatif learning "*think pair share*". Untuk langkah-langkah pembelajaran kooperatif "*think pair share*" dalam pembelajaran keterampilan berbicara, yang penulis gunakan, yaitu: 1) ketika guru menyampaikan materi pembelajaran di ruangan kelas, kondisi siswa duduk berpasangan dengan timnya masing-masing¹², 2) Guru memberikan sebuah pertanyaan/permasalahan kepada peserta didik, 3) Peserta didik diminta untuk memikirkan sebuah jawaban dari mereka sendiri, 4) mendiskusikan hasil pemikiran dengan pasangannya untuk memperoleh satu konsensus yang sekiranya dapat mewakili jawaban mereka berdua, 5) guru meminta setiap pasangan untuk membagi, menjelaskan atau menjabarkan hasil konsensus atau jawaban yang telah mereka sepakati pada siswa-siswa yang lain di ruang kelas¹³.

Dengan berdasarkan langkah-langkah model pembelajaran *think pair share* dalam pembelajaran keterampilan berbicara mengalami beberapa peningkatan dalam pembelajaran *maharah al-kalam* siswa Pondok Pesantren Khairul Ummah Riau, diantaranya: 1) siswa berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, 2) siswa mampu menyampaikan gagasan pikirannya, 3) siswa berbicara banyak, dan 5) siswa berpartisipasi aktif dalam kerja kelompok. Ditinjau dari hasil penerapan pembelajaran kooperatif dalam pembelajaran keterampilan berbicara, siswa telah mencapai bentuk aktivitas Keterampilan Kalam yang Berhasil. Menurut Ur, Penny ciri-ciri keberhasilan aktivitas Keterampilan Kalam, yaitu a) Siswa berbicara banyak, b) Partisipasi aktif dari siswa dan c) Bahasa yang dipakai adalah bahasa yang diterima

Efektivitas starategi pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* dalam pembelajaran *maharah al-kalam* untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswi kelas XI IPA Pondok Pesantren Khairul Ummah Riau

Penelitian melakukan penelitian di Pondok Pesantren Khairul Ummah Riau dengan populasi kelas XI IPA. Adapun yang menjadi sample dalam penelitian ini, yaitu kelas XI IPA bahasa dan sebagai kelas kelompok eksperimen. Sedangkan kelas XI IPA 2 sebagai kelas kelompok kontrol.

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes yang berupa pretes dan postes. Adapun teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif. Untuk jenis

¹²Robert E. Slavin, *Cooperative Learning*. ter. Narulita Yusron (Cet VI: Bandung: Nusa Media, 2010), 257.

¹³ Miftahul Huda, *Cooperative Learning* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), 132.

penelitian *Quasi Experimental Design* dalam menganalisis data menggunakan statistik deskriptif (Sugiyono, 2020). dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{Mx - My}{\left(\frac{\sum X^2 + \sum Y^2}{N_x + N_y - 2} \right) \left(\frac{1}{N_x} + \frac{1}{N_y} \right)}$$

Tabel Pemerolehan Nilai Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Kelas Eksperimen				Kelas Kontrol				P
X2	(X)	X2	XI	Y2	(Y)	Y2	Y1	
74	8-	80	77	4	2	70	72	1
20	0-	80	80	9	3	73	70	2
16	4-	84	80	1	1	70	74	3
100	10-	90	80	-	-	77	77	4
74	8-	88	80	4	2	82	84	5
20	0-	80	70	9	3	70	78	6
9	3-	90	87	1	1	08	09	7
49	7-	82	70	-	-	72	72	8
74	8-	88	80	1	1	78	77	9
9	3-	80	77	-	-	84	84	10
49	7-	80	78	1	1	70	71	11
4	2-	82	80	16	4	73	77	12
9	3-	80	77	4	2	70	78	13
100	10-	90	80	9	3	80	77	14
49	7-	90	83	1	1	82	81	15
81	9-	90	81	-	-	70	70	16
81	9-	99	90	1	1	70	71	17
20	0-	80	80	-	-	78	78	18
74	8-	98	90	4	2	77	79	19
20	0-	80	80	16	4	79	70	20
16	4-	84	80	4	2	70	77	21

928	130	1820	1690	85	32	1018	1021	Jumlah
$\sum x^2$	$\sum x$			$\sum y^2$	$\sum y$			N

$$t = \frac{Mx - My}{\sqrt{\left(\frac{\sum X^2 + \sum Y^2}{Nx + Ny - 2}\right)\left(\frac{1}{Nx} + \frac{1}{Ny}\right)}}$$

$$M_X = \frac{130}{21} = 6,1$$

$$\begin{aligned}\sum X^2 &= \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \\ &= 928 - \frac{(130)^2}{21} = 16,900 \\ &= 928 - 0,8 \\ &= 9272\end{aligned}$$

$$M_Y = \frac{32}{21} = 1,5$$

$$\begin{aligned}\sum Y^2 &= \sum Y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N} \\ &= 85 - \frac{(32)^2}{21} = 1.0 \\ &= 85 - 0,04 \\ &= 8496\end{aligned}$$

$$t = \frac{6,1 - 1,5}{\sqrt{\left(\frac{9272 + 8496}{21 + 21 - 2}\right)\left(\frac{1}{21} + \frac{1}{21}\right)}}$$

$$t = \frac{+ 4,6}{\sqrt{\left(\frac{101216}{40}\right) \times \frac{2}{42}}}$$

$$t = \frac{+ 4,6}{1,26}$$

$$t = 3,650$$

Kemudian mencari nilai “ t_{table} ” dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$d.b = (N_x + N_y - 2)$$

$$d.b = 21 + 21 - 2 = 40$$

Selanjutnya “ t ” hitung tersebut dibandingkan dengan “ t ” tabel dengan derajat kebebasan sebesar 40. Dengan menggunakan taraf signifikan 5% (0, 05), maka “ t_{table} ” = 2,021. Dalam hal ini berlaku ketentuan bahwa

Ho (ditolak) = bila “ t ” hitung $\bar{}$ dari 2,021

Ha (diterima) = bila “ t ” hitung $\bar{}$ dari 2,021

Dikarenakan “ t_{hitung} ” memperoleh nilai 3,650 lebih besar dari “ t_{table} ”. Dengan semikian Ha diterima dan Ho ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Think Paer Share* dalam pembelajaran *maharah al-kalam* efektif untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswi kelas XI IPA Pondok Pesantren Khairul Ummah Riau.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *think pare share* dalam pembelajaran keterampilan berbicara dilaksanakan dengan beberapa langkah, yaitu: 1) guru menyampaikan materi pembelajaran siswa duduk berpasangan dengan timnya masing-masing, 2) Guru memberikan sebuah pertanyaan/permasalahan kepada peserta didik, 3) Peserta didik diminta untuk memikirkan sebuah jawaban dari mereka sendiri, 4) Kemudian mendiskusikan hasil pemikiran dengan pasangannya untuk memperoleh satu konsensus yang sekiranya dapat mewakili jawaban mereka 5) Selanjutnya guru meminta setiap pasangan untuk membagi, menjelaskan atau menjabarkan hasil konsesnsus atau jawaban yang telah mereka sepakati pada siswa-siswa yang lain di ruang kelas.

Kemudian dilihat dari keefektivan ditunjukkan dengan hasil nilai rata-rata akhir pada kelas eksperimen lebih tinggi sebesar 9272. Sedangkan pada kelas kontrol hasil nilai rata-rata akhir sebesar 8496. Selain itu perolehan Uji hipotesis menggunakan uji t independent “ t ” hitung $\bar{}$ dari “ t ” tabel, yaitu 3,650 $\bar{}$ 2,021. Artinya dalam penelitian ini Ho ditolak dan Ha diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *tipe Think Paer Share* dalam pembelajaran *maharah al-kalam* efektif meningkatkan keterampilan berbicara siswi kelas XI IPA Pondok Pesantren Khairul Ummah Riau.

DAFTAR REFERENSI

- E. Slavin, Robert. *Cooperative Learning*. ter. Narulita Yusron. Bandung: Nusa Media, 2010.
- Jannah, Ida Miftakhul, and Majidatun Ahmala. “Integrasi Learning Styles Dalam Pembelajaran Kalam.” *Arabia* 13, no. 2 (2022): 29 <https://doi.org/10.21043/arabia.v13i2.11452>.
- Huda, Miftahul. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Isjoni. *Pembelajaran Kooperatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Latifah, Latifah, and Nur Aviya. “Pengaruh Model Cooperative Learning Tipe Think Pair

- Share (TPS) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Bahasa Arab Di MI.” *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI* 5, no. 1 (2018): 83. <https://doi.org/10.24235/al.ibtida.snj.v5i1.2641>.
- Lestari, Ayu Fitri. “Penerapan Metode Pembelajaran Think Pair Share (TPS) Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Bahasa Arab Siswa – Siswi MTs Satu Atap Al – Hidayah Batu.” *Pembelajaran Bahasa, Sastra, Dan Budaya Arab Di Indonesia*, 2019, 250–59. <http://prosiding.arab-um.com/index.php/semnabama/article/viewFile/384/360>.
- Lie, Anita. *Cooperative Learning*. Jakarta: Grasindo, 2007,
- Muhammad Ridwan Fauzi. “Implementasi Metode Langsung Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Pondok Pesantren Syamsul ‘ Ulum Sukabumi The Implementation of Direct Method in Arabic Teaching and Learning at Syamsul ‘ Ulum Boarding School Sukabumi Muhammad Ridwan Fauzi Sekolah Tinggi Aga.” *Tarbiyatu Wa Ta’lim* 01, no. 01 (2019): 1–13.
- Triwiyanto, Teguh. *Manajemen Kurikulum Dan Pembelajaran*. Bumi Aksara, 2022.
- عبد العزيز بن إبراهيم العصيلي، طرائق تدريس اللغة العربية للناطقين بلغات أخرى، رياض: جامعة الإمام محمد بن سعود الإسلامية ٢٠.